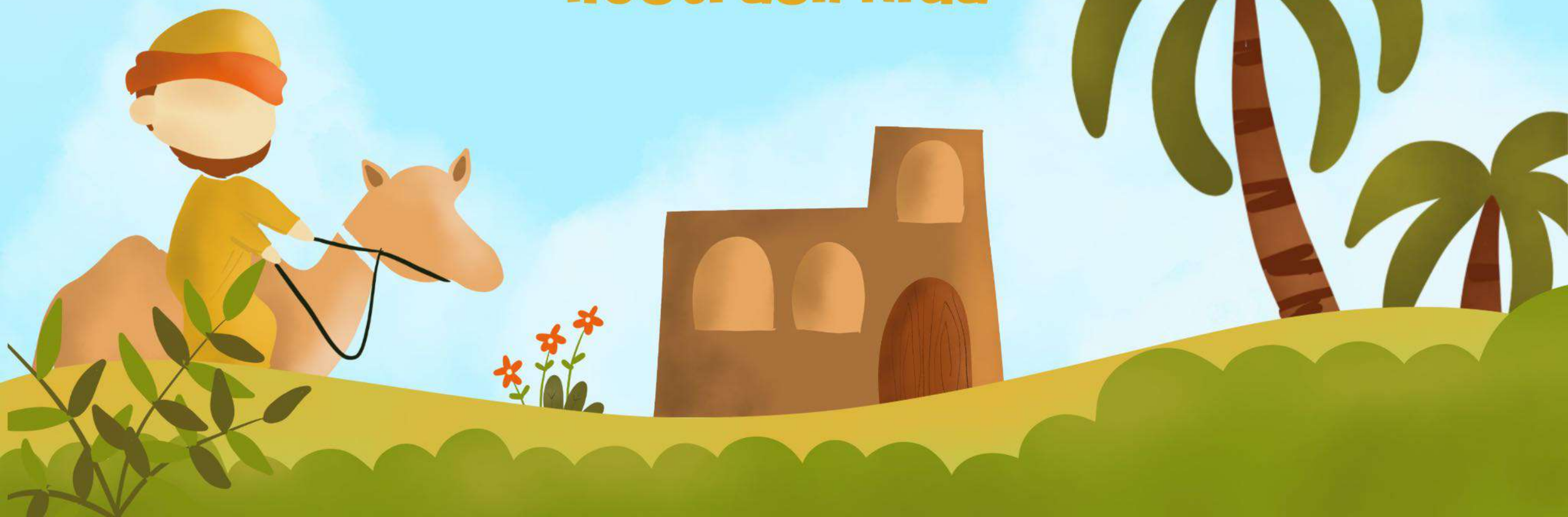




Imam Adz-Dzahabi

kisah Berbakti kepada Orang Tuanya

Ummu Salim
Ilustrasi: Nida



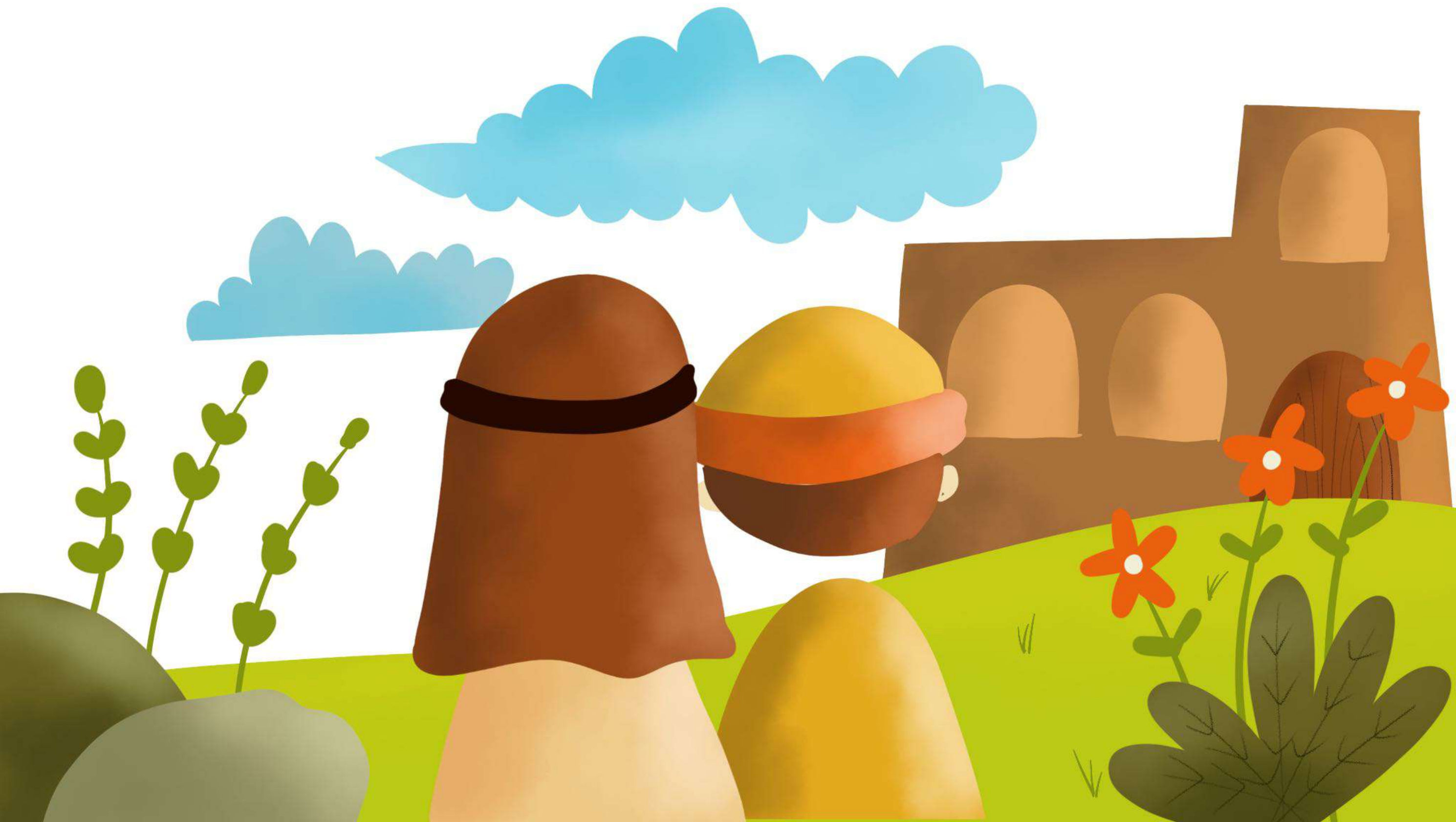
Adik-adik yang
dirahmati Allah, ini
adalah kisah seorang
Imam Adz-Dzahabi yang
sangat menjaga
amanah dan berbakti
kepada orang tuanya.
Imam Adz-Dzahabi
sangatlah rajin, suka
menuntut ilmu, dan
mendengar pelajaran
dari ulama.



Suatu hari, beliau tidak diizinkan oleh ayahnya untuk melakukan perjalanan ke luar kota dari tempat tinggal beliau. Taukah Adik-adik, beliau tidak membantah sama sekali. Akan tetapi, beliau tetap bersabar walaupun belum diizinkan untuk pergi ke rumah gurunya.



**Masya Allah, betapa santunnya akhlak
Imam Adz-Dzahabi. Beliau tetap ingin
menjaga amanah dari orang tuanya,
untuk tidak melakukan perjalanan
kecuali setelah mendapatkan izin.**



Di waktu yang lain, sang Ayah mengizinkan beliau untuk melakukan safar menuntut ilmu. Betapa bahagianya beliau, meskipun sang ayah membatasi waktu hanya untuk empat bulan lamanya.



Beliau berkata, "Aku telah berjanji dan bersumpah kepada ayahku, bahwa aku tidak akan tinggal dalam perjalanan ini lebih dari empat bulan, sehingga aku khawatir menjadi anak durhaka".

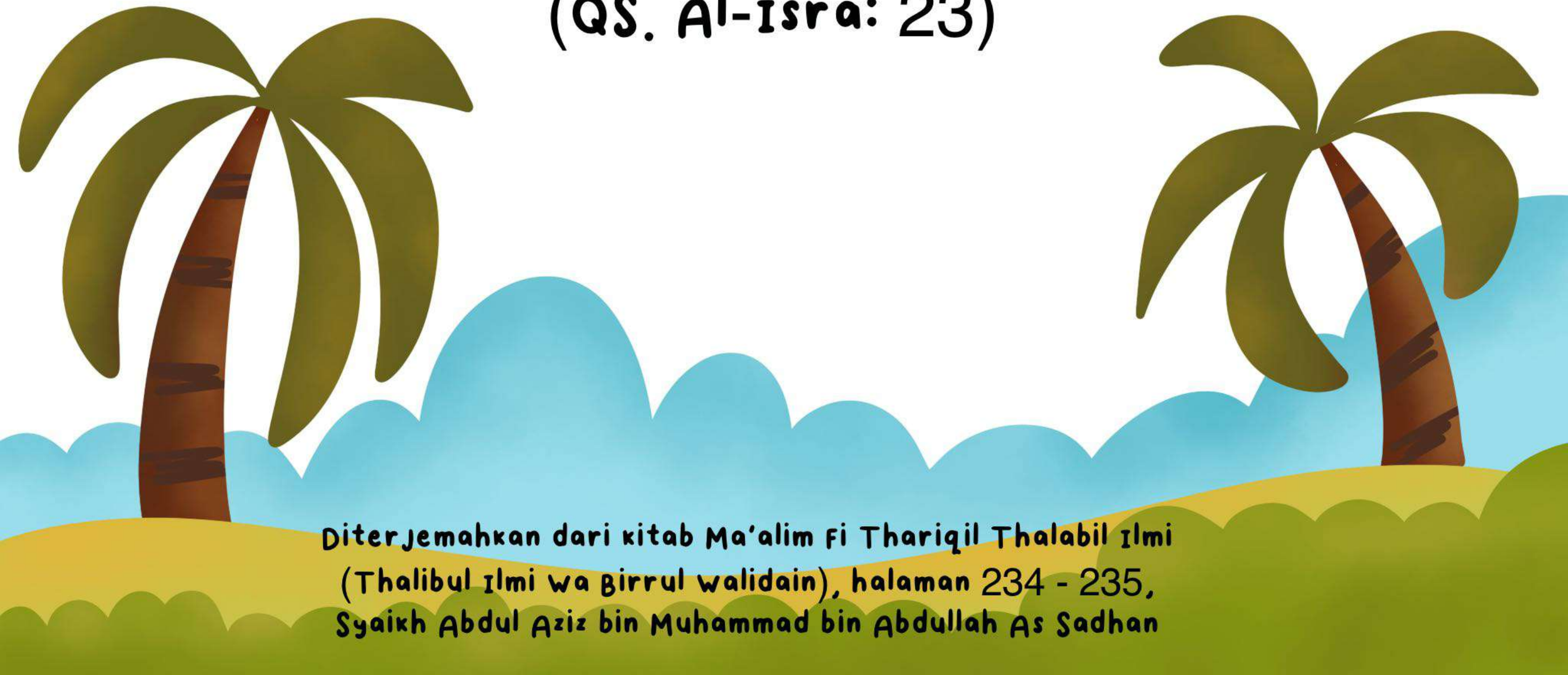


Imam Adz-Dzahabi sangat berterimakasih dan berusaha untuk menepati janjinya kepada sang ayah. Meskipun terbatas menuntut ilmu karena tidak mendapat izin, beliau mampu menyimpan banyak ilmu di hatinya. Inilah berkah dan rahmat dari Allah untuk anak yang berbakti.



Allah berfirman di dalam Al-Qur'an,
"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu
jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu
berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-
baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya
atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam
pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu
mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan
janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah
kepada mereka perkataan yang mulia."

(QS. Al-Isra: 23)



Diterjemahkan dari kitab Ma'alim Fi Thariqil Thalabil Ilmi
(Thalibul Ilmi wa Birrul Walidain), halaman 234 - 235,
Syaiikh Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdullah As Sadhan